

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MINAT GURU SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) KHOIRU UMMAH
TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN
HAJI DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG
PEMBANTU (KCP) CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

**PEZA IRAMA
NIM: 17631085**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MINAT GURU SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) KHOIRU UMMAH
TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN
HAJI DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG
PEMBANTU (KCP) CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH:

PEZA IRAMA

NIM: 17631085

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PEZA IRAMA

Nim : 17631085

Fakultas : Syariah

Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Desember 2021



Penulis

Peza Irama

Nim: 17631085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 024 /In.34/FS/PP.00.9/07/2022

Nama : **Peza Irama**
NIM : **17631085**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Pemahaman dan Minat Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Khoiru Ummah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Curup**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :
Hari/ Tanggal : **Senin, 06 Juni 2022**
Pukul : **09:30 – 11:30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

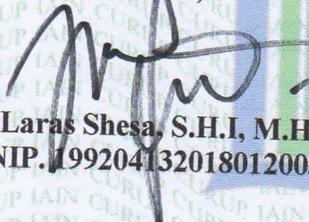
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Juli 2022

TIM PENGUJI

Ketua,

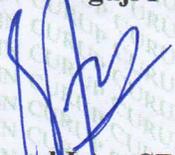
Sekretaris,

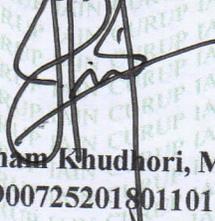

Laras Shesa, S.H.I, M.H
NIP. 199204132018012003


Aluhari, M.H.I
NIDN.2020116902

Penguji I

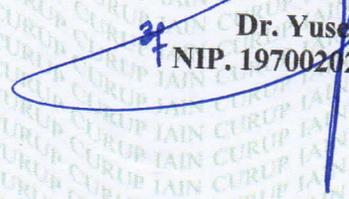
Penguji II


Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd. MM
NIP.197502192006041008


Khairul Uman Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011011



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin.. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Program Studi Perbankan Syariah. Untuk itu kepada pembawa yang baik dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Hendrianto M.A selaku pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Rahman Arifin M.E selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

6. Bapak Dr. Muhammad Istan S.E., M.Pd., MM selaku pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing dari awal masuk kuliah sampai waktu penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibuk dosen perbankan syariah terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh mahasiswa perbankan angkatan 2017 dan SDIT Khoirul Ummah Rejang Lebong tempat peneliti melakukan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ihklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis juga sangat berharap kritikan dan saran sebagai masukan yang berharga untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Amiin ya robbal alamin.

Curup 20 Desember 2021

Penulis



PEZA IRAMA

NIM: 17631085

MOTTO

“ JIKA KAU TAK SANGGUP BERLARI MAKA BERJALANLAH, JIKA KAU TAK SANGGUP BERJALAN MAKA MERANGKAKLAH ASAL JANGAN SAMPAI KAU BERHENTI BERGERAK, KARENA JIKA KAU BERHENTI BERGERAK ARTINYA KAU MATI”(PEZA IRAMA)

“JIKA KAMU INGIN MENYERAH BOLEH SAJA, ASALKAN KAMU SELALU MENGINGAT BAHWA TIDAK ADA USAHA YANG SIA-SIA”(PEZA IRAMA)

PERSEMBAHAN

bismillahirrohmanirrohim

Karena waktu adalah hal yang paling berharga serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus seta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahan saya kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan banggakan yaitu bapakku sahidul amin dan ibukku sahida yang telah memberikan do'a yang tulus dan ihklaS serta kasih sayang yang tak terhingga yang tak pernah lelah memberikan motivasi, dukungan seta bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang dan bekerja keras hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sampai dititik ini.
2. Kepada keluarga besarku untuk abangku, mbakku, dan adekku yang aku sayangi dan yang slalu menyanyangi ku, terima kasih selalu memberikan semangat untukku, yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku selama menjalani pendidikan, terima kasih sudah memberikan bantuan ketika penulis menemukan kendala dalam menulis skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup yang slalu penulis harapkan Keridhoan mereka atas ilmu dan pengalaman yang telah mereka berikan. Terkhusus kepada dosen pembimbing akademik Bapak Dr. Muhammad Istan S.E., M.Pd., MM dan Bapak pembimbing skripsi Bapak Hendrianto M.A selaku

pembimbing I, Bapak Rahman Arifin M.E selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan hingga kepada proses pembuatan skripsi.

4. Kepada sahabat,sahabatku yaitu Reli valentine, Reza lestari, Meza lestari, M farid, Reno giofani, M ihsan, Sarifudin, M hanif, Yudi hariansyah S.Pd, Titi purnama, Mega puspita sari, Perbankan Syariah local C, dan teman-teman angkatan 2017 yang selalu mensuport dan selalu bersama dengan penulis disaat berjuang dan yang slalu memahami kehidupan yang di jalani.
5. Kepada segenap guru dan pengurus SDIT khoirul ummah Rejang Lebong yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian.
6. Kepada almamater penulis IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada fakultas syariah dan ekonomi Islam prodi perbankan syariah tempat penulis menuntut ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTO.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Hipotesis Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Literatur	10
H. Definisi Operasional.....	16
I. Metode Penelitian.....	17
J. Tehnik Analisis Data	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	35
1. Teori Pemahaman	35
2. Teori Minat	38
3. Teori Tabungan Haji.....	44
B. Kerangka Berpikir	48
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah SDIT Khoirul ummah.....	49
B. Visi, Misi Dan Tujuan	50
C. Letak Geografis	51

D. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Pendidik	52
E. Keadaan Siswa	55
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PENGARUH PEMAHAMAN DAN MINAT GURU SDIT KHOIRU UMMAH TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN HAJI

Abstrak

Peza Irama (17631085)

Bank syariah adalah bank yang menjalankan segala sesuatunya dengan menggunakan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (adl tawazun), kemaslahatan (masalahah), serta tidak mengandung yang namanya gharar, maysir, riba dan haram. Masalah yang sering dihadapi lembaga keuangan syariah adalah bagaimana perusahaan menarik nasabah agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Dengan berbagai produk yang di jalankan oleh bank syariah salah satunya adalah produk tabungan haji, seperti yang diketahui bahwa ibadah haji dengan ekonomi itu saling berkaitan, dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji dengan biaya yang tidak sedikit tentunya untuk menunaikan kewajiban mereka.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran likert. Adapun tempat penelitian ini adalah di SDIT Khoirul Ummah RejangLlelong, dengan jumlah sample 45 orang. Data ini di uji menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. menggunakan alat uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. hasil uji parsial(uji t) menyatakan nilai pemahaman $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,074 > 2,018$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman dengan produk tabungan haji. 2. Minat berpengaruh dan signifikan terhadap produk tabungan haji berdasarkan hasil yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($5,300 > 2,018$). 3. Hasil penelitian secara simultan (uji f) mempunyai nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu ($35,954 > 3,27$) dengan sig. ($0,000 < 0,05$), artinya bahwa pemahaman dan minat secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produk tabungan haji. 4. Pada uji determinasi besarnya koefisien atau determinasi R^2 adalah 0,614%, yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. dan 38,6% dari variabel luar.

Kata kunci : *Pemahaman, Minat, Produk tabungan haji*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah bank telah menjadi istilah umum yang banyak dipakai di masyarakat dewasa ini. Kemunculan perbankan syariah sebagai institusi bisnis keuangan berlandaskan prinsip – prinsip Islam, menghadirkan nuansa baru dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat dunia termasuk Indonesia. Sistem yang dipraktikkan perbankan syariah seakan menjadi salah satu harapan solusi berbagai kondisi keterpurukan ekonomi yang sedang dialami dunia saat ini.

Kemunculan Bank Syariah yang dipelopori pertama kali oleh Bank Muamalat diikuti kemunculan bank-bank syariah lainnya. Uniknya, bank-bank syariah yang hadir belakangan ini merupakan cabang-cabang dari bank konvensional. Yang membedakannya adalah sistem yang digunakan (berbasis syariah) dan nama banknya (menyematkan kata syariah).¹

Minat seseorang tidak akan timbul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, dan pada saat belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan seseorang. Hal ini dapat dipengaruhi dari sisi agama, pada sisi eksistensi dari lembaga keuangan atau karena factor-faktor lain yang

¹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet Anggota IKAPI, 2009), h. 2

menyebabkan ketertarikan seseorang untuk menabung dan menggunakan produk yang ditawarkan.²

Menabung adalah bagian dari perencanaan keuangan untuk menghadapi kebutuhan keuangan pada masa mendatang. Waktu kecil dulu kita diajarkan orang tua untuk menabung agar kita terbiasa hidup hemat. Dulu kita memanfaatkan celengan sebagai media menabung. Kini pemanfaatan celengan berangsur-angsur mulai berkurang seiring meningkatnya pemanfaatan fasilitas bank dalam menabung. Seiring perkembangan zaman bank terus meningkatkan pelayanannya dengan melakukan inovasi pada produk dan fitur. Peningkatan layanan ini tentu memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan finansial, termasuk menabung. Saat ini nasabah yang menabungkan uangnya di bank tidak hanya menikmati fasilitas ATM, tetapi juga menikmati fasilitas *SMS Banking, mobile banking, dan internet banking*.

Dalam bank Muamalat terdapat beberapa simpanan misalnya tabungan giro dan deposito. Yang mana tabungan tersebut memberikan manfaat bagi nasabahnya secara finansial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah

Bagi sebagian orang menabung merupakan cara yang efektif untuk dana bagi keperluan di masa mendatang ataupun bentuk investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun bagi sebagian lagi menabung rasanya tampak sulit dengan berbagai macam kebutuhan dan

² Sadiman A, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), h 76

keinginan yang sulit untuk dihindari. Untuk itu hal ini perlu disiasati sehingga niat menabung tetap dapat direalisasikan

Semakin banyaknya orang yang ingin menabungkan uangnya membuat bank-bank berlomba-lomba dalam memberikan pelayanan terbaik. Orang-orang pun juga mulai jeli dalam memilih bank dengan membandingkan kelebihan dan kekurangan tiap-tiap bank. Dengan begitu, orang-orang bisa memilih pelayanan bank berdasarkan kebutuhan.

Dalam perekonomian yang modern bank memegang peranan yang sangat penting, hal ini juga dengan adanya produk produk yang dijalankan oleh Bank Muamalat KCP Curup salah satunya adalah produk tabungan haji arafah. Salah satu produk dari Bank Muamalat yaitu produk tabungan haji arafah, ibadah haji mempunyai dua pengertian yaitu menurut bahasa arab dan istilah syar'I makna haji menurut bahasa adalah maksud dan tujuan yang dimuliakan. Menurut istilah syar'I adalah mengunjungi baitul haram untuk mengerjakan beberapa pekerjaan khusus seperti thawaf, sa'I wuquf, di padang arafah, dan lain lain³. Seperti yang kita ketahui ibadah haji dengan ekonomi itu saling berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji, biaya ibadah haji yang tidak murah bagi rata rata masyarakat yang mau menunaikan kewajibannya. Mereka perlu banyak melakukan pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menabung sedikit demi sedikit dalam

³ Ermawati, E. *Analisis Dampak Implementasi Produk Tabungan Haji Mabruur Terhadap Waiting List Ibadah Haji(study pada bank syariah mandiri kantor cabang kalianda, kabupaten lampung selatan)*. Diis. UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 5

Pada dasarnya, melaksanakan ibadah haji adalah suatu kewajiban seluruh umat islam yang memiliki kemampuan materi dan fisik perjalanan. Sedangkan untuk melaksanakan ibadah haji, tentu saja membutuhkan dana yang sangat besar yang dinamakan dengan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) atau disebut ongkos naik haji (ONH). Saat ini biaya yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan ibadah haji kurang lebih sebesar empat puluh juta rupiah (40 000 000).⁴ Hampir sama di semua kota di indonesia, masyarakat muslim cenderung banyak menabung di bank-bank pemerintah maupun swasta. Salah satunya kabupaten rejang lebong tepatnya curup. Beberapa bank di kabupaten rejang lebong yang menyediakan produk himpunan dana ibadah haji yaitu : bank syariah mandiri cabang curup, bank muamalat, dan bank rakyat Indonesia.

Setiap tahun berjuta juta umat muslim dari penjuru dunia yang melaksanakan haji, bahkan setiap tahunnya bertambah termasuk umat muslim yang ada di Indonesia, oleh produk-produknya dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam. Dalam bidang ekonomi dan keuangan, indeks adalah ukuran statistik perubahan dalam kelompok representatif dan titik data individual, indeks ekonomi digunakan untuk melacak kesehatan ekonomi. Sistem perbankan syariah secara substansial pastilah berbeda dengan konvensional, karena perbankan syariah diwajibkan untuk memenuhi prinsip syariah dalam setiap aktivitasnya. Perbankan syariah di indonesia semakin berkembang pesat setelah disahkannya undang undang

⁴Abdul Hamid As'ad, *Fikih Ibadah*, (Bandung :Pustaka Setia,2009), h 247

No. 21 tahun 2018 tentang perbankan syariah sebagai undang undang yang khusus mengatur perbankan syariah, dalam undang undang ini diatur mengenai masalah kepatuhan prinsip syariah.

Kepatuhan terhadap prinsip syariah adalah syarat mutlak yang harus dilaksanakan lembaga keuangan yang melaksanakan prinsip syariah. Kepatuhan terhadap prinsip syariah adalah keseluruhan dalam semua kegiatan yang dilakukan sebagai wujud karakteristik lembaga itu sendiri, termasuk dalam hal ini bank syariah. Tanpa ada kepatuhan terhadap prinsip syariah maka masyarakat akan kehilangan keistimewaan yang mereka cari sehingga akan berpengaruh pada keputusan mereka untuk memilih atau terus melanjutkan pemanfaatan yang diberikan oleh bank syariah dan akan berdampak negatif terhadap citra bank syariah dan berpotensi untuk ditinggalkan oleh nasabah potensial ataupun nasabah yang telah menggunakan bank syariah sebelumnya.

Seperti pada bank Muamalat Curup yang memiliki label syari'ah akad dan pelaksanaan programnya sesuai dengan syariat islam. Sebagaimana diketahui bahwa mayoritas nasabahnya ialah mereka yang beragama islam saja. Dan nasabah kita umumnya berdomisili di Curup. Adapun indikator yang menyatakan label syariah ialah semua akadnya, SOP sebuah bank serta transaksi lainnya sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Islam termasuk dalam kajian fiqh baik muamalah maupun kontemporer. ⁵

⁵ Sumardianto, Pic Sub Branch Manager, (wawancara), 21 November 2018

Dengan berjalannya prinsip syariah dengan baik bahwa hal ini akan meningkatkan minat masyarakat dalam memilih produk bank Muamalat. Seperti di SDIT Khoiru Ummah berpendapat bahwa pelayanan di Bank muamalat terutama pada produk tabungan haji dan arafah, pihak bank memberikan layanan yang baik, ramah dan apabila melakukan komplek maka akan cepat diproses.

Menurut Ibu Hamsiah sebagai nasabah Bank Muamalat atau bank yang berlabelkan syariah, alasannya adalah karena ia beranggapan semua transaksi bank itu sama hanya prinsipnya saja yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional, Dalam hal menabung bank syariah baginya juga cukup memuaskan baik itu dari segi keamanan maupun dalam segi pelayanan.⁶

Sedangkan menurut Astuti mengenai produk tabungan haji Bank Muamalat menjelaskan bahwa mereka menyisihkan sebagian gajinya untuk menggunakan produk tabungan haji karena selain transaksi yang mudah serta pelayanan yang baik, lokasi yang strategis juga mempengaruhi.⁷

Melihat dari hasil observasi awal bahwa guru di SDIT Khoiru Ummah memiliki minat terhadap produk tabungan di Bank Muamalat. Hal ini dikarenakan berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Misalnya mereka

⁶Wawancara dengan Guru di SDIT Khoirul Ummah pada tanggal 15 Oktober 2021

⁷ Wawancara dengan Guru di SDIT Khoirul Ummah pada tanggal 15 Oktober 2021

memilih produk di bank muamalat berdasarkan pelayanan dan aspek syariah yang dijalankan oleh pihak bank.

Namun berbanding terbalik dengan guru yang memilih produk lain dalam hal tabungan haji dan umrah. Berdasarkan hasil wawancara sebagian dari mereka masih meragukan produk tersebut. Dan belum memahami hakikat dan konsep syariah yang diterapkan di bank Muammal terutama pada produk tabungan haji. Selain itu kurangnya pemahaman mereka dikarenakan kurang adanya penjelasan dan penyuluhan langsung dari bank pada setiap sekolah untuk mempromosikan produknya. Sehingga belum begitu terkenal dimata masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul “Pengaruh pemahaman dan Minat Guru terhadap penggunaan Produk Tabungan Haji Bank Muamalat KCP Curup.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka yang dapat menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup?
2. Apakah minat berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup?

3. Apakah pengaruh pemahaman dan minat berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kemungkinan yang menjadi dugaan peneliti sebelum penelitian. Dimana dalam hal ini terdapat pengujian tentang benar atau salah terhadap suatu kasus. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesa Alternatif (H_a)

H_{a1} : pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk tabungan haji di bank muamalat Curup

H_{a2} : minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk tabungan haji di bank muamalat kcp Curup

H_{a3} : pengetahuan pemahaman dan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prnggunaan produk tabungan haji di bank muamalat kcp Curup

2. Hipotesis Nol (H_0)

H_{01} : tidak ada pengaruh pemahaman dan secara signifikan terhadap penggunaan produk tabungan haji di bank muamalat kcp Curup

H_{02} : tidak ada pengaruh minat terhadap penggunaan produk tabungan haji di bank muamalat kcp Curup

H_{03} : tidak ada pengaruh pengetahuan pemahaman dan minat terhadap penggunaan produk tabungan haji di bank muamalat kcp Curup.

D. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah pokok yang akan diteliti, maka penulis membuat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup
2. Untuk mengetahui minat berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan minat berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup.

E. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya harus mempunyai manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca sebagai pengetahuan minat guru terhadap produk tabungan haji di Bank Muamalat serta penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh terutama pada guru yang nantinya akan memahami bagaimana sistem lembaga keuangan syariah dan

membawa perubahan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah serta dapat memberi wawasan ataupun pengaruh yang baik terhadap lembaga keuangan syariah dapat dikenal seluruh dewan guru di Rejang Lebong.

F. Kajian literatur

1. Teori

a. Pemahaman

Pemahaman(*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan diingat”. Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil pengamatan dan pengalaman. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses penerimaan informasi. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan perolehan informasi dan juga berpikir. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

b. Minat

Minat dalam pengertian umum adalah “*Sesuatu yang menimbulkan perhatian yang kuat*”⁸. Maksudnya segala sesuatu hal yang menimbulkan keinginan dan perhatian yang kuat dikatakan

⁸Wayan Ardhana, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Agama Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), h. 79

dengan minat atau kemauan. Minat terhadap sesuatu hal akan timbul apabila seseorang menaruh perhatian terhadap obyek itu. Perhatian ini dapat terjadi dengan sendirinya maupun karena pengaruh dari luar, terutama dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

c. Tabungan haji

Tabungan haji muamalat melalui program tabungan IB hijrah haji adalah produk dari bank muamalat yang di khususkan untuk pembiayaan haji atau umroh. Menggunakan akad wadi'ah, tabungan ini sama seperti tabungan haji lainnya, yaitu hanya bisa dicairkan untuk membiayai perjalanan haji atau umrah.⁹ Tabungan haji ini adalah simpanan dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan syarat yang telah disepakati.

Secara bahasa haji berarti menuju dan menghadap kepada sesuatu yang digunakan, sedangkan menurut syar'I berarti berziarah ke baitullahberwukuf diarafah, dan sa'i antara shafa dan marwah dengan cara tertentu dan niat tertentu yang ada di mekkah untuk menunaikan segala perbuatan-perbuatan haji yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dengan menghadap kepada sesuatu yang diagungkan.¹⁰

2. Penelitian relevan

Dari penelusuran referensi yang dilakukan, penulis menemukan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dikaji oleh

⁹[https:// www.bank muamalat .co.id](https://www.bankmuamalat.co.id) diakses 16 october 2021,20:53.

¹⁰ Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fikih, Amzah, Jakarta :2009*, hal 74

penulis. Adapun penelitian terdahulu yang ditemukan oleh penulis berupa skripsi dari peneliti lain:

- a. Evy Hidayatur Rohmah judul “ *Analisis Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Talangan Haji Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Panceng)*”¹¹

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat Kecamatan Panceng terhadap produk talangan haji perbankan syariah tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini terbukti dari hasil persentase jawaban angket yang menunjukkan rata-ratanya mencapai 26,4% yang mana standar penafsiran yang berkisaran antara 21%-40% tergolong kurang baik . Dan Minat masyarakat Kecamatan Panceng terhadap produk talangan haji perbankan syariah tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini terbukti dari hasil persentase jawaban angket yang menunjukkan rata-ratanya mencapai 29,6% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 21%- 40% tergolong kurang baik.³⁵ Meskipun sama-sama meneliti minat masyarakat terhadap salah satu produk haji, namun pada penelitian ini berfokus ini berfokus pada salah satu produk yang disediakan oleh Muamalat KCP Curup Haji Pegadaian.

- b. Faiza, judul “*Sistem Pengelolaan Tabungan Mabruur Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat*”¹²

¹¹Rohmah, “*Analisis Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Talangan Haji Perbankan Syariah.*”

¹²“*Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Sistem Pengelolaan Tabungan Mabruur Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat.*”

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan di bank tersebut sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Sistem pengelolaan tabungan haji Bank Syariah Mandiri merupakan proses rencana suatu bantuan dalam kebaikan bermanfaat dan saling menghasilkan satu sama lain, bagi pihak calon haji dan lembaga perbankan, yang bersifat menyeluruh dan terintegrasi berisikan sasaran dan program jangka panjang. Adapun sistem pengelolaan tabungan mabrur Bank Syariah Mandiri yaitu dengan memberikan kemudahan kepada nasabahnya agar bisa mendapatkan suatu keinginannya mendapatkan nomor porsi dan berlanjut mewujudkan impian para jamaah haji pergi ketanah suci. Tabungan Haji Bank Syariah Mandiri memudahkan para calon jamaah haji dan nasabahnya agar bisa mewujudkan harapannya. Beberapa lembaga keuangan menawarkan produk haji guna memudahkan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji. Yang menjadi pembeda pada penelitian ini yaitu hanya berfokus pada minat masyarakat terhadap produk produk haji yang ditawarkan PT. Muamalat KCP Curup tanpa membahas sistem pengelolaan dari produk tersebut.

- c. Yuliana Ibrahim, *“Urgensi Manajemen Terhadap Pelayanan Dana Haji (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Parepare)”*.

Pada penelitian ini peneliti membahas tentang penerapan manajemen pelayanan terhadap dana haji yang dilakukan oleh pihak

bank syariah mandiri cabang kota parepare. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan terhadap dana haji di bank mandiri syariah cabang parepare menjadikan suatu indikator tolak ukur terhadap keberhasilan dalam suatu pelayanan semakin tinggi persentase minat masyarakat terhadap produk tabungan haji yang ditawarkan oleh pihak kantor cabang syariah mandiri kota parepare, maka tolak ukur dari keberhasilan loyalitas nasabah semakin diperhitungkan. Bank syariah mandiri juga memberikan beberapa pelayanan berupa produk yang diperkenalkan kepada nasabah dengan memeriksa suatu penjelasan yang mudah dimengerti oleh nasabah¹³

- d. Muhammad Adam, *“Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Harga terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji di PT. Bank Muamalat Jambi”*.

Setelah dilakukan uji secara parsial didapatkan kesimpulan bahwa variabel promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji dengan hasil 0,0015. kedua variabel kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

¹³ Ibrahim, Yuliana, *“Urgensi Manajemen Terhadap Pelayanan Dana Haji, Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kota parepare”*, Jurnal Kajian Manajemen Dakwah 1.1 (2019):h.26-52

keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji dengan hasil 0,929. ketiga variabel harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji dengan hasil 0,000. Setelah dilakukan uji secara simultan promosi (X_1), kepercayaan (X_2), harga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan tabungan haji. hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 211.7443 dengan probabilitas sebesar (0.000000) atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($0.000000 < 0.05$), Pengaruh variabel independen (promosi, kepercayaan dan harga) terhadap variabel dependen (keputusan menabung) ditunjukkan oleh besar koefisien determinasi R^2 . Diperoleh angka R-squared sebesar 0.875902 atau 87,59% sehingga dapat dinyatakan memiliki korelasi keeratan kuat terhadap keputusan menabung. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel promosi (X_1), kepercayaan (X_2) dan harga (X_3) terhadap keputusan menabung (Y) sebesar 87,59% sementara sisanya 12,41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.¹⁴

- e. Anita Musdalipah, “*Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Membuka Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur tabungan haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup melalui tiga tahapan yaitu tahap sosialisasi produk, tahap pemasaran, dan tahap pelayanan. Faktor yang

¹⁴ Muhammad Adam, *Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Harga terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji di PT. Bank Muamalat Jambi*, (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2001),

menyebabkan masyarakat muslim membuka tabungan haji, yaitu mudahnya bertransaksi atau aksesibilitas, keamanan, penggunaan Bank BRI sudah dilakukan oleh keluarga sebelumnya, tidak memahami secara mendalam produk Tabungan Haji bank syariah. Bank BRI merupakan bank tertua dan nasional, telah mempunyai rekening Tabungan BRI sebelumnya, memiliki kepercayaan yang tinggi, Pelayanan Bank BRI baik, Ikatan emosional, Dari alasan yang bervariasi di atas, alasan yang paling dominan bagi calon jamaah haji untuk menggunakan Tabungan Haji Bank Rakyat Indonesia cabang curup setelah adanya produk Tabungan Haji bank-bank lainnya seperti bank syariah di Kota Curup adalah tidak memahami secara mendalam produk Tabungan Haji bank syariah.¹⁵

G. Definisi operasional

1. Pemahaman (X_1)

Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan diingat.¹⁶ Sebagai variabel dependen X_1 .

¹⁵ Anita Musdalipah, *Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Membuka Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*. (Curup : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2016)

¹⁶Mulyana, *Konsep pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 15

2. Minat (X_2)

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan atau kemauan individu dalam memilih jasa perbankan syariah.¹⁷ Sebagai variabel dependen X_2 .

3. Penggunaan Tabungan haji (Y)

Tabungan haji muamalat melalui program tabungan IB hijrah haji adalah produk dari bank muamalat yang di khususkan untuk pembiayaan haji atau umroh. Menggunakan akad wadi'ah, tabungan ini sama seperti tabungan haji lainnya, yaitu hanya bisa dicairkan untuk membiayai perjalanan haji atau umrah.¹⁸

H. Metode Penelitian

Untuk melengkapi penulisan penelitian ini dengan tujuan agar dapat lebih terarah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan antara lain :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dalam hal ini jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mana peneliti mendapatkan data serta menganalisisnya dengan menggunakan hitungan angka kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

¹⁷ Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), h.

¹⁸ [https:// www.bank muamalat .co.id](https://www.bankmuamalat.co.id) diakses 16 october 2021,20:53.

Menurut Winarno Surakhmad mengemukakan bahwa metode *Deskriptif* adalah metode yang menunjukkan kepada masalah yang sedang terjadi, yang umumnya tertuju pada masalah yang ada sekarang yang ciri-cirinya sebagai berikut: memusatkan diri pada masalah aktual, data mula-mula dikumpulkan dan mula-mula di susun, dijelaskan kemudian di analisis.¹⁹

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif-kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran/deskripsi yang disertai dengan penjabaran angka mengenai suatu objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.²⁰

Penelitian ini selain berdasarkan data kepustakaan mengenai teori-teori atau konsep-konsep, penelitian ini juga memerlukan pencermatan di lapangan terhadap objek penelitian yaitu pada minat guru di SDIT Khoiru Ummah terhadap produk tabungan haji di Muamalat Curup.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru di SDIT Khoiru Ummah yang memilih produk tabungan haji di Muamalat Curup.

¹⁹ Winarno Surahmat, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rosdakarya,1990),h. 140

²⁰ Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian EDI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005),

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dari waktu yang sudah ditentukan.²¹ Sedangkan dalam buku Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut peneliti adalah seluruh objek yang akan diteliti, maka seluruh objek yang akan diteliti oleh peneliti itu disebut populasi. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat dimiliki oleh subjek atau objek itu.²²

Dari hasil wawancara dan observasi awal mengungkapkan bahwa jumlah guru di SDIT Khoiru Ummah mengikuti produk tabungan haji di Muamalat Curup ada 12 orang,

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Dalam penelitian ini dimaksud

²¹ Kasmadi, Nia Sini Sunariah, *Panduan modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 65

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80

²³ *Ibid.*, h. 81

adalah guru di SDIT Khoiru Ummah mengikuti produk tabungan haji di Muamalat Curup.

Teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data dilakukan dengan *total sampling* yaitu dengan penetapan jumlah seluruh populasi menjadi anggota sampel yang berjumlah 45 orang.²⁴ Berdasarkan teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data maka yang menjadi sampel adalah guru di SDIT Khoiru Ummah.

4. Sumber data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti.²⁵ Data ini seperti data hasil angket langsung terhadap guru di SDIT Khoiru Ummah mengikuti produk tabungan haji di Muamalat Curup.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan

²⁴ Ety Rochaety,dkk, *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h. 65

²⁵ Ridwan, *Metode dan teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 24

penelitian.²⁶ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku, Jurnal, Biro Pustaka Statistik (BPS), dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Apabila penelitian tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh data yaitu sebagai berikut :

a. Angket.

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidak sesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pertanyaan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.²⁷ Dengan demikian angket dalam penelitian ini diajukan pada objek yang bersangkutan atau yang menjadi objek penelitian.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau tertulis. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok

²⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2010), h. 77

²⁷ Kasmadi, Nia Sini Sunariah,, h. 70

digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner dapat berupa pernyataan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁸

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda checklist (\checkmark) dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (*ST*), Setuju (*SR*), Ragu-ragu(*R*), Tidak setuju(*TS*), Sangat Tidak Setuju (*STS*).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁹ Catatan peristiwa tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

²⁸ Sugiyono, ., h. 193

²⁹ *Ibid.*, h. 329

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Jika nilai *croanbachalpha* $>0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”, jika nilai *croanbachalpha* $<0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut “tidak reliabel”.³⁰ Uji Reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan reliabel, walaupun sudah dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama yang menggunakan alat ukur yang sama pula.³¹ dengan demikian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kekonsistenan alat ukur yang digunakan terhadap variabel penelitian.

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut ridwan uji reliabilitas

³⁰Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan Spss 22* (Jakarta: Pt. ElexMedia Komputindo, 2014), h.26

³¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan dan perhitungan manual dan SPSS*, (jakarta: kencana, 2013), h.55

dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.³² syarat dalam uji reliabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel ($C\alpha > r$ tabel), adapun ketentuan r tabel adalah 0,60.

Tabel 4.1

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pemahaman (x1)	907	Reliabel
2	Minat (x2)	883	Reliabel
3	Produk tabungan haji (Y)	947	Reliabel

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel pemahaman, minat,dan produk tabungan haji lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel. artinya semua nilai variabel pemahaman, minat dan produk tabungan haji dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berulang kali akan tetap mengeluarkan hasil yang sama

³²Ridwan Sunarto, *pengantar Statistika* (Bandung: alfabeta,2013) h. 74

2. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan keandalan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas data dengan menggunakan SPSS (*statistical product and services solution*).

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila kala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.³³ Hasil perhitungan hitungan dibandingkan dengan tabel *product moment* dengan taraf signifikan 10% jika r hitung $>$ r tabel maka item yang di uji valid.³⁴

Mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan uji validitas. validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. suatu instrumen yang valid dan sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang

³³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.172.

³⁴Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.383.

valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti.³⁵

Item kuesioner dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung > dari nilai r tabel. dalam penelitian ini adapun data yang digunakan untuk uji validitas yaitu berjumlah 45 responden.

Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk jumlah responden (df) 45 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,301. hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada tiga variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.2 Uji Variabel X₁ (Pemahaman)

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	875	0,301	Valid
2	X1.2	923	0,301	Valid
3	X1.3	892	0,301	Valid
4	X1.4	874	0,301	Valid

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X₁ (pemahaman) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dilihat dari

³⁵*ibid.* hal. 348

nilai $r_{hitung} >$ lebih besar dari r_{tabel} (0,301) yang menyatakan setiap pernyataan soal pada angket semua semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.3 Uji Variabel X₂ (Minat)

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	X2.1	793	0,301	Valid
2	X2.2	800	0,301	Valid
3	X2.3	817	0,301	Valid
4	X2.4	769	0,301	Valid
5	X2.5	635	0,301	Valid
6	X2.6	834	0,301	Valid
7	X2.7	322	0,301	Valid
8	X2.8	828	0,301	Valid
9	X2.9	870	0,301	Valid
10	X2.10	817	0,301	Valid

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Pada tabel 4.3 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X₂ (minat) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dilihat dari $r_{hitung} >$ lebih besar dari r_{tabel} (0,301) yang menyatakan setiap pernyataan pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.4 Uji Variabel Y (Produk Tabungan Haji)

No	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Y1.1	937	0,301	Valid
2	Y1.2	833	0,301	Valid
3	Y1.3	907	0,301	Valid
4	Y1.4	931	0,301	Valid
5	Y1.5	839	0,301	Valid
6	Y1.6	865	0,301	Valid
7	Y1.7	818	0,301	Valid

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir

Pada tabel 4.4 di atas menyatakan bahwa kategori variabel Y (produk tabungan haji) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dilihat dari nilai r hitung > lebih besar dari r tabel (0,301) yang menyatakan setiap pernyataan pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

3. Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui residual normal atau tidak dapat dideteksi dengan nilai kolmogorov smirnov. Apabila nilai signifikansi nya $\alpha > 0,05$ maka berdistribusi normal. Uji Normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji Data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak persamaan regresi yang dihasilkan. berdasarkan dari hasil

tabel one sample *kolmogorov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *asyp sig.* (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikan 5%.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

1. *Nilai sig.* atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
2. *Nilai sig.* atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized residual		
N		45
Normal Parameters ^a ^b		.0000000
	Std.Deviation	2.34803397
ME most extreme differences	AbsAbsolute	.119
	PosPositive	.119
	Negative	-.071
Test Statistic		.119
Asymp Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil nilai asymp. *sig* dari variabel X_1 yaitu 120 dan variabel X_2 sebesar.

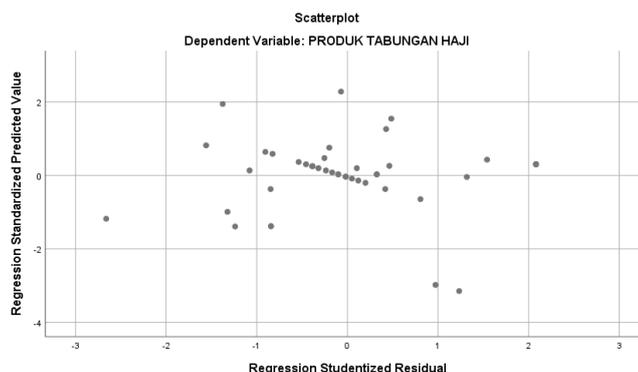
b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas



sumber: hasil olahan data spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel di atas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantar 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian tentang asumsi klasik multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel

independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dalam dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). nilai yang ditunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai Tolerance harus $>0,10$ dan nilai VIF <10 .

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	2.184	3.094		.706	.484		
emahaman	.355	.171	.244	2.074	.044	.635	1.574
Minat	.517	.098	.623	5.300	.000	.635	1.574

Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* pemahaman dan minat $>0,10$ dan semua nilai *variance inflation factor* (VIF) <10 , sehingga dapat disimpulkan dalam regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas yaitu korelasi antar variabel bebas

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (r^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen semakin besar nilai r^2 (mendekati 1), maka kecepatannya dikatakan semakin baik. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen dan adalah besar terhadap variabel dependen.³⁶

b. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut :

- a. Jika hitung > dari tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika hitung < dari tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Simultan (uji f)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa

³⁶ Setiawan Dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010), h. 654

jauh semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen) secara signifikan. Atau untuk mengetahui besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha = 0,1$)
- b. Apabila nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha = 0,1$).

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen produk terhadap variabel dependen yaitu produk tabungan haji pada PT. Bank Muamalat. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y(KN) = a + b_1PO + b_2E(\text{variable pemahaman}) + b_3S(\text{variable minat}) + b_4A(\text{variable tabungan haji})$$

Keterangan:

Y: Minat nasabah memilih tabungan Haji

A : konstanta : koefisien regresi atau yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen

X1 : pemahaman X2 : minat Y: tabungan haji

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemahaman

Pemahaman menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.³⁷

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan susunan kalimatnya atas apa yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan.³⁸

Menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku Sudaryono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau member uraian yang lebih rinci tentang hal yang ia pelajari dengan menggunakan

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Mydyredzone, h. 843

³⁸ Nana Sudjana, (1995), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung :Remaja Rosdakarya, h.51

³⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta, 2012 h. 44

bahasanya sendiri serta dapat memberikan contoh atas apa yang telah ia pelajari dan pahami dengan permasalahan yang ada di sekitarnya.

Sementara Mulyasa di kutip dalam buku Hartono menyimpulkan bahwa pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, berkomunikasi dengan bebas dengan ini seseorang akan lebih muda untuk memahaminya jika:

- a. Dikembangkannya rasa percaya diri dalam diri, sehingga akan lebih muda memahami pelajaran yang diberikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara bebas dan terarah.
- c. Melibatkan orang lain dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sehingga pemahaman seseorang atau peserta didik terhadap pembelajaran dapat tercapai.⁴⁰

a. Indikator Pemahaman

Menurut Daryanto kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan kedalam tiga tingkatan, yaitu:

1) Menerjemahkan (translation)

Menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda- beda tapi tetap satu.

⁴⁰ Hartono, Dkk, (2008), *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan)*, Pekanbaru : Publishing, h. 13

2) Menafsirkan (interpretation)

Kemampuan ini lebih luas dari menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, serta membedakan yang pokok dan yang tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi masalahnya.⁴¹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar.

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran.

⁴¹ Zuchdi Darmiyati, (2008), *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, h. 24

2) Kegiatan pengajaran

Adalah proses terjadinya interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini diciptakan oleh pengajar dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan pengajar dalam mengolah kelasnya atau mengolah cara penyampaian pelajarannya kepada peserta didik. Keadaan kelas yang tenang dan damai sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang sedang mereka pelajari.⁴²

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam pengertian umum adalah “*Sesuatu yang menimbulkan perhatian yang kuat*”⁴³. Maksudnya segala sesuatu hal yang menimbulkan keinginan dan perhatian yang kuat dikatakan dengan minat atau kemauan. Minat terhadap sesuatu hal akan timbul apabila seseorang menaruh perhatian terhadap obyek itu. Perhatian ini dapat terjadi dengan sendirinya maupun karena pengaruh dari luar, terutama dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

⁴² Syaipul Bahri Djamarah dan Aswan Dzaini, (1996). *Strategi Belajar Mengajar Jakarta* :PT Rineka Cipta, h. 126

⁴³Wayan Ardhana, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Agama Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), h. 79

Untuk membangkitkan minat ini diperlukan beberapa syarat, seperti: obyek itu harus menarik perhatian, baik karena warna yang kontras, bunyi, atau gerakannya. Minat juga dapat diartikan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap usaha⁴⁴

Dari pendapat di atas kita melihat bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas seperti kehadiran, perhatian, keaktifan, kesungguhan dalam memahami agama. Jadi seseorang akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan bila memiliki keinginan dan kemauan yang terus menerus dalam hatinya untuk melaksanakan dan mengerjakan apa yang diminatinya.

b. Pembagian dan Jenis Minat

1) Minat dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Minat subyektif: Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
- b) Minat objektif: Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya

⁴⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.119-120

- 2) Menurut Samsudin dalam Wayan Ardana minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:
 - a. Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
 - b. Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan⁴⁵
- c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat

Dalam proses pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah ada beberapa yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:⁴⁶

- 1) Faktor Internal

- a. Motivasi.

Motivasi adalah kegiatan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang berguna untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi sangat berpengaruh di dalam pertimbangan seseorang dalam berperilaku karena memberikan suatu dorongan untuk memilih menabung. Konsumen dengan kebutuhan mendesak biasanya akan lebih cepat menentukan pembelian suatu produk atau jasa dibandingkan dengan keinginan saja.

⁴⁵Wayan Ardhana, h. 80

⁴⁶Ainur Rahman Efendi, <http://etd.eprins.ums.ac.id/78676/b34444.pdf>. Diakses tanggal 14 april 2019

b. Ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan dalam pembelian sebuah produk. Jika orang tersebut sedang memiliki uang yang lebih untuk menabung, secara otomatis ia akan memilih produk berkualitas yang harganya lebih mahal. Jika sedang tidak memiliki uang lebih, konsumen akan memilih produk yang harganya cenderung lebih murah, atau bahkan akan mencari produk yang berdiskon.

c. Sikap

Sikap adalah predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Sikap seseorang terhadap produk atau merek mempengaruhi tindakan membeli atau menggunakan produk atau merek tersebut.

d. Agama

Agama merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat dengan agama yang dianutnya. Masyarakat akan memilih sesuatu yang digunakan, dikerjakan dan dikonsumsi berdasarkan larangan dan perintah agama yang dianutnya. Selain itu pemahaman agama juga mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri.

2) Faktor Eksternal

a. Kebudayaan

Kebudayaan adalah simbol dan fakta yang kompleks yang diciptakan oleh manusia, diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur perilaku manusia dalam masyarakat yang ada. Faktor budaya terdiri dari kultur, subkultur dan kelas sosial. Faktor-faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen karena seseorang cenderung akan mengikuti budaya di daerah tempat tinggalnya.

b. Keluarga

Keluarga inti menunjukkan lingkungan keluarga yang meliputi ayah, ibu, dan anak-anak yang hidup bersama. Keluarga adalah kelompok paling kecil di dalam kehidupan masyarakat, tetapi mempunyai peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang terutama pada pembelian sebuah produk. Seseorang yang sudah memiliki anak pasti memiliki pemikiran yang berbeda dalam menentukan sebuah produk yang akan dibeli karena pada umumnya akan menuruti keinginan anak tersebut.

c. Pendidikan

Masyarakat yang pendidikannya baik minimal mereka telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas

maka akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami istilah-istilah sulit yang hanya menggunakan bahasa asing dibandingkan yang hanya tamatan SD.

d. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan dan lingkungan kerja seseorang akan mempengaruhi minat seseorang baik dalam hal perbuatan maupun dalam memilih barang dan jasa. Jenis pekerjaan ini pun mempengaruhi terhadap pengetahuan mengenai sesuatu dan jenis pekerjaan pula mempengaruhi kebutuhan mereka. Misalnya jika dikaitkan pada dunia perbankan, jenis pekerjaan dengan penghasilan menengah ke bawah akan cenderung membutuhkan modal kerja untuk usaha atau pekerjaannya.

3) Bentuk-bentuk Minat

Minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a) Minat Primitif: Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- b) Minat Kultural: Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi

minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive⁴⁷

3. Tabungan Haji di Bank Muamalat

a. Pengertian Tabungan Haji

Tabungan haji muamalat melalui program tabungan IB hijrah haji adalah produk dari Bank Muamalat yang di khususkan untuk pembiayaan haji atau umroh. Menggunakan akad wadi'ah, tabungan ini sama seperti tabungan haji lainnya, yaitu hanya bisa dicairkan untuk membiayai perjalanan haji atau umrah.

Bank muamalat Indonesia sebagai bank umum syariah pertama di indonesia, bank muamalat ini ingin memberikan layanan perbankan syariah yang profesional bagi nasabah bank muamalat ataupun masyarakat luar yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh. Sejak tahun 1999 Bank Muamalat Indonesia telah dipercaya oleh kementerian agama menjadi salah satu bank penerima setoran biaya penyelenggara ibadah haji adapun kelebihan dari tabungan haji dan umroh di bank Muamalat Indonesia adalah sistem tabungan yang sudah online dengan demikian para nasabah bank muamalat telah mendapat kepastian kuota keberangkatan ibadah haji. Tabungan haji dan umroh di Bank Muamalat Indonesia merupakan layanan perbankan syariah

⁴⁷*Ibid.* h. 81

yang menggunakan akad wadiah (akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana, kepada bank selaku penyimpan dana), yang dikelola secara fleksibel dan praktis. Tabungan ini hanya bisa di cairkan untuk membiayai perjalanan haji atau umroh.

Untuk membuka tabungan haji dan umroh di bank muamalat nasabah hanya memerlukan saldo awal minimal sebesar Rp.50.000 dan bisa ditentukan jangka waktu dan jumlah setoran sesuai dengan paket haji yang tersedia.⁴⁸

b. Produk-produk tabungan di bank muamalat

1) Tabungan iB Hijrah,

Tabungan iB Hijrah, merupakan produk tabungan regular dari Bank Muamalat Indonesia. Tabungan ini memiliki dua akad, yang mana nasabah diberi pilihan untuk menentukan akad dari tabungan yang akan dibuat, akadnya ialah *mudharabah* dan *wadi'ah*, yang memberikan kemudahan akses oleh nasabah. Tabungan iB Hijrah memfasilitaskan dengan kartu ATM/Debit yaitu *Shar-e Regular* atau *Shar-e Gold*.

2) Tabungan iB Hijrah Dollar

Tabungan iB Hijrah Dollar adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) ditujukan untuk melayani

⁴⁸Brosur informasi bank muamalat 2021 diakses pada 12 november 2021 jam 19:23

kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD

3) Tabungan iB Hijrah Rencana

Tabungan ini didesain agar setiap orang yang memiliki keinginan untuk melakukan perencanaan dapat mewujudkan niatnya sesuai dengan kemampuan. Tabungan ini memiliki nisbah bagi hasil yang kompetitif, mempercepat penambahan saldo dana anda secara optimal, sehingga perencanaan yang dibuat *Insha Allah* akan sesuai dengan target yang telah ditentukan, dan tabungan berencana ini menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil). Tabungan iB Hijrah Rencana, dapat digunakan untuk, Pendidikan, Wisata, Pernikahan, Umrah dan lain sebagainya.

4) Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan iB Hijrah Haji adalah jenis simpanan dana pihak ketiga pada bank muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah Haji secara terencana sesuai dengan Brosur Bank Muamalat, Tahun 2021 kemampuan dan jangka waktu yang disepakati akad yang digunakan adalah *wadi'ah*.

5) Tabunganku

TabunganKU adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung

serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun akad yang digunakan adalah *wadiah* atau titipan.

6) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan dengan bagi hasil hampir setara dengan bagi hasil deposito. Tabungan ini bisa diambil setiap saat seperti layaknya tabungan. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.

7) Tabungan IB Hijrah Rencana Berhadiah

Tabungan IB Hijrah Rencana Berhadiah adalah tabungan yang menawarkan bagi hasil yang optimal sekaligus hadiah pilihan dimuka sesuai dengan setoran awal dan setoran tabungan setiap bulannya dalam jangka yang disepakati nasabah.

8) Tabungan IB Hijrah Prima Berhadiah

Tabungan IB Hijrah Prima Berhadiah adalah tabungan yang menawarkan bagi hasil optimal sekaligus hadiah pilihan dimuka.

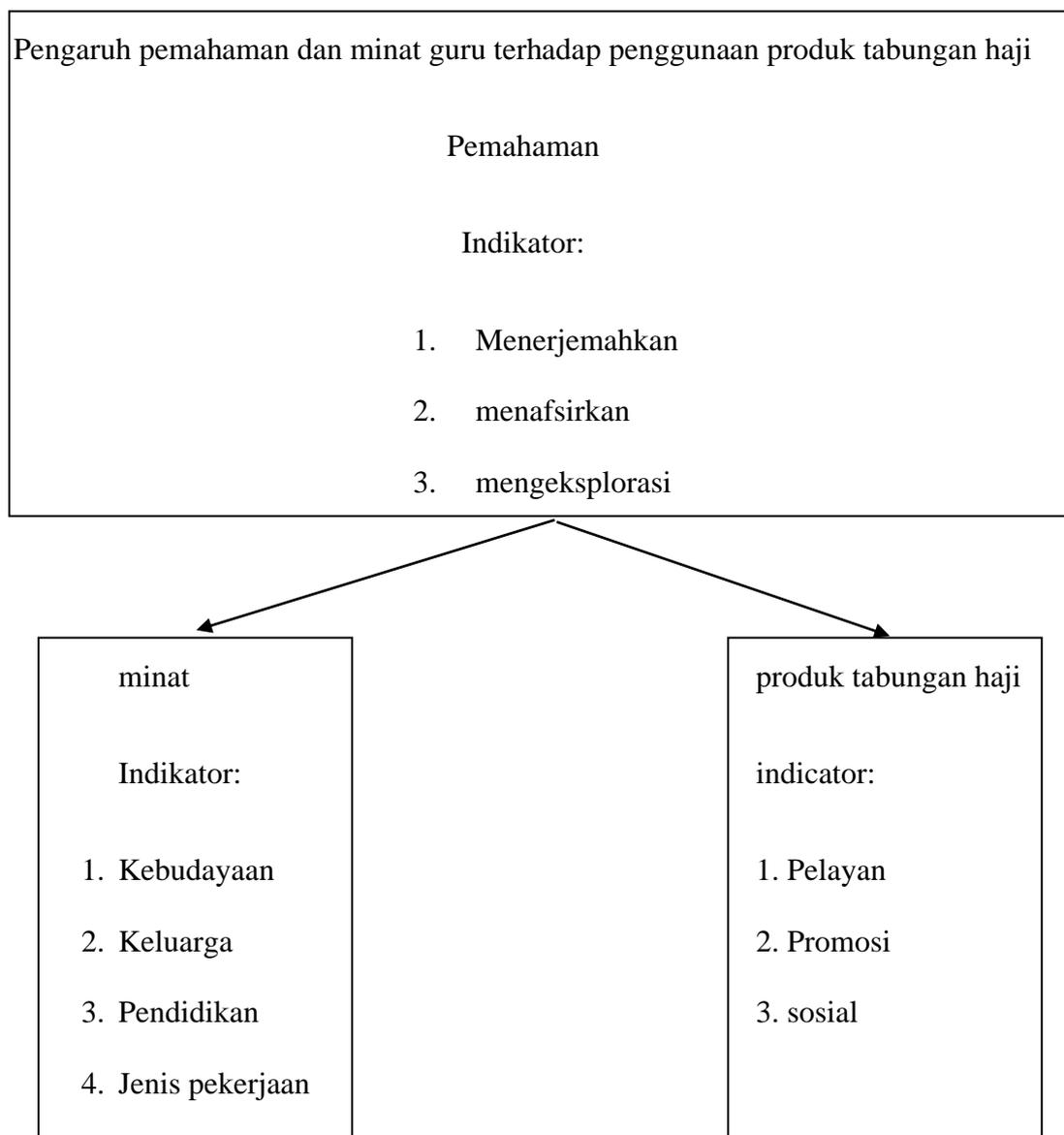
B. Kerangka Berpikir

Dalam rangka mencapai tujuan ini, berikut ini disusun kerangka berfikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, termasuk hubungan variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah pengaruh pemahaman dan minat (X). sedangkan variabel terikat adalah produk tabungan haji (Y). Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan penjabaran

teori mengenai variabel di atas maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kerangka Berpikir



BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah SDIT Khoiru Ummah Curup

Sekolah Islam Dasar Terpadu (SDIT) Khoirul Ummah yang beralamat di jalan Bayangkara 1 Sukowati Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, provinsi Bengkulu. Merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan intelektual dan karakter anak dengan tetap menjadikan pesan islam sebagai insiratory sehingga anak memiliki akal cerdas, berahlak mulia, akidah yang benar dan aktivitas yang baik dan mampu membaca dan menghapal Al-Quran Minimal 2 jus (29-30) dengan tahlil yang benar.

Sekolah Islam Terpadu (SDIT) khoirul ummah rejang lebong dibawah yayasan al-amin curup dengan sk pendirian sekolah c-223. HT.03.01-Th.2006 atau pada tanggal 1 maret 2008, NPSN 10703526 pada awal berdiri jumlah siswa hanya 14 angkatan pertama, pada angkatan kedua berjumlah 9 siswa dan sekarang jumlah seluruh siswa 461 siswa yang terdiri dari 239 siswa laki laki dan 222 siswa perempuan, adapun jumlah guru 48 orang dan jumlah kelas belajar sebanyak 14 kelas di area seluas 1000m² dengan 1 mushola dan terakreditasi A.

1. **Visi, Misi dan Tujuan**

a. Visi :

mewujudkan sekolah islam BAES (berprestasi, amanah, excellent, religius)

b. Misi :

- 1) Mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
- 3) Berupaya mewujudkan lembaga pendidikan islam yang amanah dan profesional.
- 4) Membiasakan budaya tertib, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, sabar, sopan santun dalam berucap dan perilaku.
- 5) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan partisipatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- 6) Membentuk pribadi peserta didik yang unggul baik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
- 7) Membentuk pribadi peserta didik yang selalu mencintai al-quran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Membiasakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah, asri dan sehat.

c. Tujuan :

- 1) Membantu pemerintah khususnya pemerintah daerah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2) Menjadikan SDIT Khoirul Ummah yang unggul dalam membentuk kepribadian peserta didik mencakup kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.
- 3) Berprestasi dibidang akademik maupun non akademik di berbagai tingkatan.
- 4) Dapat mengamalkan nilai-nilai Islam, mencintai Al-Quran berbudi pekerti luhur melalui pembiasaan sehari-hari.
- 5) Membangun pola pendidikan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, partisipatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pembelajaran serta pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi.
- 6) Menjadi sekolah unggul di Kabupaten Rejang Lebong.

2. Letak Geografis Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah yang berada dibawah Yayasan Al-Amin Curup sekarang ini hanya memiliki satu lokasi sekolah, beralamat di Jalan Bhayangkara 1 Sukawati Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan

intelektual dan karakter anak dengan tetap menjadikan pesan Islam sebagai inspiratory sehingga anak memiliki akal cerdas, berakhlak mulia, aqidah yang benar dan aktivitas yang baik dan mampu membaca dan menghafal Al-Quran minimal 2 juz (29-30) dengan tartil dan benar.

Keberadaan yang sangat strategis yaitu di tengah kota Curup atau tepat di dekat kantor pemerintahan Daerah, kantor PEMDA, kantor dinas pendidikan, DPRD dan kantor-kantor pemerintah lainnya. Hal tersebut adalah salah satu yang membuat SDIT Khoiru Ummah semakin diminati oleh wali santri terutama yang banyak bekerja dilingkungan pemerintahan daerah dan masyarakat umum lainnya, jalur transportasi yang mudah dijangkau membuat semakin mudahnya orangtua dan mengantarkan anak-anaknya untuk menimba ilmu pengetahuan di SDIT Khoiru Ummah.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daftar Dewan Guru SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong tahun 2021-2022 sebagai berikut

Daftar Tabel 3.2 Dewan Guru SDIT Khoiru Ummah

No	Nama	NIPY	L/P
1	Fitri Andriyani, S.Pd.I	10703526 201007 2 003	P
2	Sukamto, S.Pd.I	10703526 200907 1 002	L
4	Erwanto, M.Pd	10703526 201610 1 035	L
5	Desi Marlina,S.Pd.I	10703526 201107 2 005	P
7	Marmianti,S.Pd.I	10703526 201107 2 009	P

Tabel 3.2 : Lanjutan			
8	Etri Jayanti,S.Pd.I	10703526 201107 2 007	P
9	Hendri Kusnadi	10703526 201112 1 010	L
11	Ema Lesa,S.Pd.I	10703526 201207 2 012	P
12	Ika Kurnia Dewi,S.Pd.I	10703526 201307 2 016	P
13	Elly Fitriani,S.Pd.I	10703526 201307 2 015	P
14	Surya Gustina,S.Pd	10703526 201307 2 020	P
15	Silhanudin,S.Pd.I	10703526 201307 1 017	L
16	Siti Muniroh,S.Pd.I	10703526 201307 2 018	P
17	Ice Turina Sari,S.Pd.I	10703526 201307 2 021	P
18	Lasmi Iriani, S.Pd	10703526 201309 2 024	P
19	Emi Wijayanti, S.Pd.I	10703526 201408 2 026	P
20	Idaiyati, S.Pd.I	10703526 201408 2 029	P
21	Musni Mulyana, S.Pd.I	10703526 201408 2 027	P
22	Darma Nopendra	69899793 201507 1 008	L
23	Sumarnik, SP	10703526 201607 2 033	P
25	Artalasoki, SH	10703526 201610 2 036	P
26	Kusmanila, S.Pd	10703526 201701 2 037	P
27	Warham	-	L
28	Harniyah, S.Pd.I	-	P
29	Lindawati, S.Pd.I	-	P
30	Wandra Kusuma, S.Pd	-	L

Tabel 3.2 : Lanjutan			
31	Fitria Wanti, S.Pd	-	P
32	Reda Ayu Lestari, S.S.T	-	P
33	Titik Handayani, S.Pd	-	P
34	Desmani, S.Pd.I	-	P
35	Meta Anggraini, S.Pd.I	-	P
36	Emi Susilawati, S.Pd	-	P
38	Mesika Yustika, S.Pd		P
40	Anun Halima, S.Pd		P
41	A Tegoh Al Mukarram, S.Pd	-	L
42	Nursaniawati, S.Pd.I	-	P
43	Agil Ramadhan, S.Pd		L
44	Suherman Saputra, S.Pd.I		L
45	Supinto	-	L
46	Subakti	-	L
47	Ranum Wijaya, S. Pd	-	L
48	Carles	-	L

4. Keadaan Siswa SDIT Khoiru Ummah

Daftar Tabel 3.3 Siswa SDIT Khoiru Ummah

Kelas	L	P	Jumlah
1A	17	14	31
1B	18	13	31
1C	16	15	30
2A	18	15	33
2B	18	15	33
2C	18	15	33
3A	17	18	35
3B	18	18	36
4A	17	17	34
4B	13	21	34
5A	18	17	35
5B	17	17	34
6A	18	13	31
6B	18	13	31
Jumlah	241	221	461

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas sekolah dalam hal ini sarana prasarana sekolah SDIT Khoiru Ummah baik fisik maupun non fisik sudah sangat memadai, mulai

dari ketersediaan tanah sampai fasilitas pendidikan sebagian besar sudah terpenuhi, adapun fasilitas yang dimiliki diantaranya sebagai berikut.

Table 3.4 Sarana Dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Banyaknya
1	Luas Tanah	1460 m
2	Luas Bangunan	1.790 m
	Ruang sarana pendidikan	
3	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
4	Ruang Kantor Waka-waka Sekolah	1 unit
5	Ruang TU	1 unit
6	Ruang Kelas	15 lokal
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Ruang Pertemuan	1 buah
9	Ruang WC/Kamar Mandi	13 buah
10	Computer/Laptop	9 unit
11	Ruang UKS	1 unit
12	Mushola	1 buah
13	Kantin Kejujuran	1 buah
14	Koperasi Sekolah	1 buah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat atau dependen terhadap variabel bebas atau independen. Analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh antara variabel-variabel lain, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Linier Regresi Berganda
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	2.184	3.094		.706	.484
	Pemahaman	.355p	.171	.244	2.074	.044
	Minat	.517	.098	.623	5.300	.000

a. Dependent Variable: PRODUK TABUNGAN HAJI
sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Berdasarkan output yang ditampilkan dalam tabel diatas maka dapat diketahui bahwa koefisien variabel X_1 sebesar 0,355 dengan sig 0,044 (sig<0,05). artinya secara parsial pemahaman berpengaruh nyata terhadap

produk tabungan haji. untuk X_2 sebesar 0,517 dengan sig 0,000 (sig<0,05). artinya secara parsial minat berpengaruh nyata terhadap produk tabungan haji.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji T/Uji Parsial

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (X_1) pemahaman (X_2) minat (Y) produk tabungan haji.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *coefficients* dengan dasar dengan keputusan terhadap uji t ialah, jika nilai sig <0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima, namun jika nilai sig >0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak. hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel.

**Tabel 4.9 Hasil Uji T
Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constanta)	2.184	3.094		.706	.484
	Pemahaman	.355	.171	.244	2.074	.044
	Minat	.517	.098	.623	5.300	.000

a. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji
sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Berdasarkan output yang ditampilkan dalam tabel diatas maka dapat diketahui bahwa koefisien variabel X_1 sebesar 0,355 dengan sig 0,044 (sig<0,05). artinya secara parsial pemahaman berpengaruh nyata terhadap produk tabungan haji. untuk X_2 sebesar 0,517 dengan sig 0,000 (sig<0,05). artinya secara parsial minat berpengaruh nyata

b. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regressions	415.328	2	207.664	35.954	.000 ^b
	Residual	242.584	42	5.776		
	Total	657.911	44			

a. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

b. Predictors : (Constant), Minat, Pemahaman

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa tabel di atas f_{hitung} sebesar 35.945 dengan probabilitas alpa 0,0000 (sig<0,05). artinya variabel X_1 (pemahaman) dan X_2 (minat) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap penggunaan produk tabungan haji.

c. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.631	.614	2.40329	1.666

a. Predictors: (Constant), Minat, Pemahaman

b. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R-square yaitu 0,614 artinya, variasi variabel dependen 61,4% dipengaruhi oleh variabel dependen dalam mode ini, sisanya 38,6% dipengaruhi variabel lain.

3. Uji F / Simultan

Uji simultan atau disebut dengan uji *anova* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pemahaman dan minat terhadap variabel dependen produk tabungan haji.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *anova* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka variabel (X_1) pemahaman (X_2) minat secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) produk tabungan haji, namun jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka variabel (X_1) pemahaman (X_2) minat secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) produk tabungan haji. hasil uji f dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji F**1.Anova^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	415.328	2	207.664	35.954	.000 ^b
	Residual	242.584	42	5.776		
	Total	657.911	44			

a. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

b. Predictors : (Constant), Minat, Pemahaman

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tabel di atas f_{hitung} sebesar 35.945 dengan probabilitas alpa 0,0000 ($sig < 0,05$). artinya variabel X_1 (pemahaman) dan X_2 (minat) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap penggunaan produk tabungan haji.

a. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.631	.614	2.40329	1.666

a. Predictors: (Constant), Minat, Pemahaman

b. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R-square yaitu 0,614 artinya, variasi variabel dependen 61,4% dipengaruhi oleh

variabel dependen dalam mode ini, sisanya 38,6% dipengaruhi variabel lain.

b. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constanta)	2.184	3.094		.706	.484
	Pemahaman	.355	.171	.244	2.074	.044
	Minat	.517	.098	.623	5.300	.000

a. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Berdasarkan output yang ditampilkan dalam tabel diatas maka dapat diketahui bahwa koefisien variabel X_1 sebesar 0,355 dengan sig 0,044 (sig<0,05). artinya secara parsial pemahaman berpengaruh nyata terhadap produk tabungan haji. untuk X_2 sebesar 0,517 dengan sig 0,000 (sig<0,05). artinya secara parsial minat berpengaruh nyata terhadap produk tabungan haji.

4. Uji Determinasi

Uji determinasi koefisien merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X_1) pemahaman (X_2) minat terhadap variabel dependen (Y) produk tabungan haji. Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel. Pengujian ini menggunakan output data pada tabel model summary seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (Uji R²)

a. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.631	.614	2.40329	1.666

a. Predictors: (Constant), Minat, Pemahaman

b. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R-square yaitu 0,614 artinya, variasi variabel dependen 61,4% dipengaruhi oleh variabel dependen dalam mode ini, sisanya 38,6% dipengaruhi variabel lain.

b. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	2.184	3.094		.706	.484
	Pemahaman	.355	.171	.244	2.074	.044
	Minat	.517	.098	.623	5.300	.000

a. Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Berdasarkan output yang ditampilkan dalam tabel diatas maka dapat diketahui bahwa koefisien variabel X_1 sebesar 0,355 dengan sig 0,044 (sig<0,05). artinya secara parsial pemahaman berpengaruh nyata terhadap produk tabungan haji. untuk X_2 sebesar 0,517 dengan sig 0,000 (sig<0,05). artinya secara parsial minat berpengaruh nyata terhadap produk tabungan haji.

1.Anova^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regressions	415.328	2	207.664	35.954	.000 ^b
	Residual	242.584	42	5.776		
	Total	657.911	44			

a.Dependent Variable: Produk Tabungan Haji

b.Predictors : (Constant), Minat, Pemahaman

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa tabel di atas f_{hitung} sebesar 35.945 dengan probabilitas alpa 0,0000 (sig<0,05). artinya variabel X_1 (pemahaman) dan X_2 (minat) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap penggunaan produk tabungan haji.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh pemahaman dan minat guru rejang lebong terhadap produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup, dibantu dengan data

yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Menunjukkan data yang diperoleh dalam penelitian yang Diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan yang didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan juga dengan nilai cronbach alpha $> 0,60$ demikian pula bagi hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang di rumuskan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan pemahaman guru SDIT Khoiru Ummah terhadap penggunaan produk tabungan haji berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh pemahaman dan minat guru Rejang Lebong terhadap produk tabungan haji, pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji T) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini Uji T dilakukan terhadap variabel (X_1) pemahaman (X_2) minat.

Menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku Sudaryono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam

bentuk tertentu ke bentuk yang lain.⁴⁹ Menurut Daryanto kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan kedalam tiga tingkatan, yaitu:

1. Menerjemahkan (translation)

Menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

2. Menafsirkan (interpretation)

Kemampuan ini lebih luas dari menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, serta membedakan yang pokok dan yang tidak pokok dalam pembahasan.

3. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi masalahnya.⁵⁰

Dengan dilakukannya uji regresi linier berganda dimana hasilnya menunjukkan bahwa (X_1) pemahaman memiliki koefisien yang positif yaitu dengan nilai koefisien 2.184 yang menunjukkan bahwa

⁴⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta, 2012 h. 44

⁵⁰ Zuchdi Darmiyati, (2008), *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, h. 24

koefisien ini bernilai positif, dimana jika faktor variabel pemahaman mengalami peningkatan maka akan mendorong peningkatan terhadap variabel produk tabungan haji (Y).

Demikian pula dalam uji parsial (uji t) variabel pemahaman diperoleh bahwa koefisien dari variabel X_1 sebesar 0,355 dengan sig 0,044 (sig>0,05). artinya secara parsial pemahaman sangat berpengaruh terhadap produk tabungan haji.

2. Pengaruh minat guru SDIT Khoiru Ummah terhadap penggunaan produk tabungan haji

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu bagaimana pengaruh minat guru rejang lebong terhadap produk tabungan haji, sama halnya dengan hipotesis pertama, pengujian hipotesis kedua ini dilakukan juga dengan menggunakan uji parsial (Uji T) dan dilakukan terhadap variabel (X_2) minat terhadap variabel (Y) produk tabungan haji. Minat dalam pengertian umum adalah "*Sesuatu yang menimbulkan perhatian yang kuat*"⁵¹. Maksudnya segala sesuatu hal yang menimbulkan keinginan dan perhatian yang kuat dikatakan dengan minat atau kemauan. Minat terhadap sesuatu hal akan timbul apabila seseorang menaruh perhatian terhadap obyek itu. Perhatian ini dapat terjadi dengan sendirinya maupun karena pengaruh dari luar, terutama dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

⁵¹Wayan Ardhana, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Agama Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), h. 79

- 1) Menurut Samsudin dalam Wayan Ardana minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:
 - c. Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
 - d. Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan⁵²

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa koefisien variabel X_2 sebesar 0,517 dengan sig 0.000 (sig<0,05). Artinya secara parsial variabel minat sangat berpengaruh terhadap variabel produk tabungan haji.

3. Pengaruh pemahaman dan minat guru SDIT Khoiru Ummah terhadap penggunaan produk tabungan haji

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu bagaimana pengaruh pemahaman dan minat guru Rejang Lebong terhadap penggunaan produk tabungan haji, pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji f(uji simultan), uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X_1) pemahaman dan (X_2) minat yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y) penggunaan produk tabungan haji. Dalam penelitian Evy Hidayatur Rohmah judul “

⁵²Wayan Ardhana, h. 80

*Analisis Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Talangan Haji Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Panceng)*⁵³

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat Kecamatan Panceng terhadap produk talangan haji perbankan syariah tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini terbukti dari hasil persentase jawaban angket yang menunjukkan rata-ratanya mencapai 26,4% yang mana standar penafsiran yang berkisaran antara 21%-40% tergolong kurang baik . Dan Minat masyarakat Kecamatan Panceng terhadap produk talangan haji perbankan syariah tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini terbukti dari hasil persentase jawaban angket yang menunjukkan rata-ratanya mencapai 29,6% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 21%- 40% tergolong kurang baik.³⁵ Meskipun sama-sama meneliti minat masyarakat terhadap salah satu produk haji, namun pada penelitian ini berfokus ini berfokus pada salah satu produk yang disediakan oleh Muamalat KCP Curup Haji Pegadaian. Adapun perbedaan penelitian terdahulu Evy Hidayatur Rohmah yaitu persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji itu kurang baik, adapun persepsi masyarakat ataupun guru di rejang lebong ini terhadap penggunaan produk tabungan haji di Bank Muamalat Curup sangat baik walaupun banyak juga masyarakat ataupun para gurunya yang kurang memahami produk tersebut.

⁵³Rohmah, “*Analisis Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Talangan Haji Perbankan Syariah.*”

Adapun Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel pemahaman dan minat terhadap produk tabungan haji. Dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 35,954 dengan probabilitas α 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa 64% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini dan 34% dipengaruhi oleh variabel didalam penelitian. Artinya variabel X_1 (pemahaman) dan X_2 (minat) secara simultan atau secara bersama-sama sangat berpengaruh terhadap produk tabungan haji dan nilai *probabilitas vale* atau taraf signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman dan minat guru terhadap produk tabungan haji.

Sedangkan dari hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,614. Artinya variasi variabel dependen 61,4% dipengaruhi oleh variabel dependen dalam model ini dan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini atau tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu pemahaman dan minat berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu produk tabungan haji.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman dan minat guru SDIT Khoiru Ummah terhadap produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Curup bahwa 61,4% variabel X_1

pemahaman dan X_2 minat berpengaruh terhadap variabel y penggunaan produk tabungan haji, dan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh dari variabel luar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari data yang diperoleh dalam penelitian yang diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan yang didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai r hitung > dari r tabel dan juga dengan nilai cronbach alpha > 0,60 demikian pula bagi hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pernyataanya
2. Pengaruh pengetahuan pemahaman guru SDIT Khoiru Ummah terhadap produk tabungan haji berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh pemahaman dan minat Guru Rejang lebong terhadap penggunaan produk tabungan haji, pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji T) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini Uji T dilakukan terhadap variabel (X_1) pemahaman (X_2) minat.
3. Pengaruh pemahaman dan minat guru SDIT Khoiru Ummah terhadap penggunaan produk tabungan haji berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu bagaimana pengaruh pemahaman dan

minat guru terhadap penggunaan produk tabungan haji, pengujian terhadap hipotesis ini

dilakukan dengan menggunakan uji f (uji simultan), uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X_1) pemahaman dan (X_2) minat yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y) produk tabungan haji.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dalam penelitian ini:

1. Bagi SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong

Supaya SDIT menjadi panutan sekolah-sekolah lain yang ada di Rejang Lebong maka penulis menyarankan kepada para guru dan semua instansi sekolah supaya lebih ditingkatkan lagi dalam segala hal yang ada dalam lingkungan SDIT tersebut, supaya nanti mengeluarkan alumni-alumni yang unggul, cerdas, dan taat kepada agama. Dan peneliti juga menyarankan kepada pihak petugas sekolah dan pihak yayasan tidak hanya mendahulukan kualitas dan kuantitas para siswa tetapi juga memprioritaskan sarana dan prasarana serta fasilitas yang lebih baik lagi untuk dikembangkan dan juga untuk meningkatkan aksesibilitas dimana tempat SDIT Khoirul Ummah itu berada.

2. Bagi pihak akademisi

Peneliti menyarankan kepada pihak akademisi peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memberikan pengembangan terhadap penelitian ini terutama pengaruh pemahaman dan minat guru Rejang Lebong terhadap produk tabungan haji di Bank Muamalat Curup terutama di SDIT Khoiru Ummah. Selain itu pengembangan juga dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pengaruh pemahaman dan minat terhadap produk tabungan haji, sehingga dapat memberikan nilai yang lebih tinggi dan menghasilkan gambaran yang lebih luas dan lebih terperinci terhadap permasalahan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid As'ad, *Fikih Ibadah*, (Bandung :Pustaka Setia,2009)
- Ainur Rahman Efendi, <http://etd.eprins.ums.ac.id/78676/b34444.pdf>. Diakses tanggal 14 april 2019
- Anita Musdalipah, *Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Membuka Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*. (Curup : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2016)
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008),*Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Mydyredzone,
- Ermawati, E. *Analisis Dampak Implementasi Produk Tabungan Haji Mabruur Terhadap Waiting List Ibadah Haji(study pada bank syariah mandiri kantor cabang kalianda, kabupaten lampung selatan)*. Diis. UIN Raden Intan Lampung,2018)
- Ety Rochaety,dkk, *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009)
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan Spss 22* (Jakarta: Pt. ElexMedia Komputindo, 2014)
- Hartono, Dkk, (2008), *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan)*, Pekanbaru : Publishing
- [https:// www.bank muamalat .co.id](https://www.bankmuamalat.co.id) diakses 16 october 2021,20:53.
- Ibrahim, Yuliana, “*Urgensi Manajemen Terhadap Pelayanan Dana Haji, Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kota parepare*”,*Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 1.1 (2019)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2010)
- Kasmadi, Nia Sini Sunariah, *Panduan modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Mudrajad Kuncoro,*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Muhammad Adam, *Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Harga terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji di PT. Bank Muamalat Jambi*, (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2001),

- Mulyana, *Konsep pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Nana,Sudjana, (1995), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung :Remaja Rosdakarya
- Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007)
- Ridwan, Sunarto, *pengantar Statistika* (Bandung: alfabeta,2013)
- Ridwan, *Metode dan teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Rohmah, “*Analisis Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Talangan Haji Perbankan Syariah.*”
- Sadiman A, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006)
- Setiawan Dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta:Cv.Andi Offset,2010)
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta, 2012
- Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sumardianto, Pic Sub Branch Manager, (wawancara), 21 November 2018
- Syaifuddin, Anwar, *Metodologi Penelitian EDI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005)
- Syaipul, Bahri Djamarah dan Aswan Dzaini, (1996). *Strategi Belajar Mengajar Jakarta* :PT Rineka Cipta
- Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan dan perhitungan manual dan SPSS*, (jakarta: kencana, 2013)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Totok, Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fikih, Amzah,Jakarta :2009*
- Wayan, Ardhana, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Agama Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional: 1985)
- Winarno, Surahmat, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rosdakarya,1990)

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet Anggota IKAPI, 2009)

Zuchdi, Darmiyati, (2008), *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pemahaman (x1)	907	Valid
2	Minat (x2)	883	Valid
3	Produk tabungan haji (Y)	947	Valid

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.2
Uji Variabel x1 (pemahaman)

No	Variabel	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	875	0,301	Valid
2	X1.2	923	0,301	Valid
3	X1.3	892	0,301	Valid
4	X1.4	874	0,301	Valid

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.3
Uji Variabel x2 (minat)

no	Variabel	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	793	0,301	Valid
2	X1.2	800	0,301	Valid
3	X1.3	817	0,301	Valid
4	X1.4	769	0,301	Valid
5	X1.5	635	0,301	Valid
6	X1.6	834	0,301	Valid
7	X1.7	322	0,301	Valid
8	X1.8	828	0,301	Valid
9	X1.9	870	0,301	Valid
10	X1.10	817	0,301	Valid

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.3

Uji Variabel x2 (minat)

no	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	793	0,301	Valid
2	X1.2	800	0,301	Valid
3	X1.3	817	0,301	Valid
4	X1.4	769	0,301	Valid
5	X1.5	635	0,301	Valid
6	X1.6	834	0,301	Valid
7	X1.7	322	0,301	Valid
8	X1.8	828	0,301	Valid
9	X1.9	870	0,301	Valid
10	X1.10	817	0,301	Valid

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

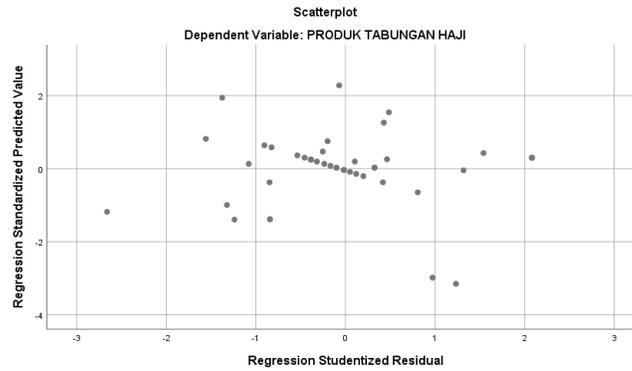
		Unstandardized residual
N		45
Normal	mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std.Deviation	2.34803397
most extreme	Absolute	.119
differences	Positive	.119
	Negative	-.071
Test Statistic		.119
Asymp Sig. (2-tailed)		.120 ^c

- a. test distribution is Normal.
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction.

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas



sumber: hasil olahan data spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant)	2.184	3.094		.706	.484		
PEMAHAMAN	.355	.171	.244	2.074	.044	.635	1.574
MINAT	.517	.098	.623	5.300	.000	.635	1.574

Dependent Variable: PRODUK TABUNGAN HAJI

sumber: hasil olahan data spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.8

Hasil Linier Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(constant)	2.184	3.094		.706	.484
	Pemahaman	.355	.171	.244	2.074	.044
	Minat	.517	.098	.623	5.300	.000

a. Dependent Variable: PRODUK TABUNGAN HAJI
sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.9

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1.	(Constanta)	2.184	3.094		.706	.484
	Pemahaman	.355	.171	.244	2.074	.044
	Minat	.517	.098	.623	5.300	.000

a. Dependent Variable: PRODUK TABUNGAN HAJI
sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regressions	415.328	2	207.664	35.954	.000 ^b
	Residual	242.584	42	5.776		
	Total	657.911	44			

a. Dependent Variable: PRODUK TABUNGAN HAJI

b. Predictors : (Constant), MINAT, PEMAHAMAN

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)

Tabel 4.11

Hasil Uji Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	justed R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.631	.614	2.40329	1.666

a. Predictors: (Constant), MINAT, PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: PRODUK TABUNGAN HAJI

sumber: hasil olahan spss 25.0 (terlampir)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

**BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2022**

Nama Mahasiswa : PEZA IRAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 17631085
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Tempat / Tanggal Lahir : Karang Dapo Atas / 01/07/1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Dusun Curup
Nomor Telepon / HP / WA : 081632160672
Email : Iramapeza@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2017
Tahun Tamat IAIN : 2022
Pembimbing Akademik : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
Pembimbing Skripsi I : Hendrianto, MA
Pembimbing Skripsi II : Rahman Arifin, M.E
Penguji Skripsi I : -
Penguji Skripsi II : -
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman dan Minat Guru Rejang Lebong Terhadap Produk Tabungan Haji di Bank Muamalat KCP Curup (study kasus SDIT khoirul ummah)
IPK Terakhir : 3.09
Biaya Kuliah : Rp. 800.000
Jalur Masuk : SPAN-PTKIN
Asal SMA/SMK/MA : Madrasah Aliyah Negeri
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM : 3444
Pesan / Saran untuk Prodi : Perbankan Syariah jaya selalu

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : Sahida
Nama Bapak Kandung : Sahidul amin
Alamat Orang Tua : Karang Dapo Atas
Pendidikan Ayah : SLTP/MTs/Sederajat
Pendidikan Ibu : SD/MI/Sederajat
Pekerjaan Ayah : Petani : Farmer
Pekerjaan Ibu : Petani : Farmer

LAIN LAIN

Pekerjaan Lain : -
Tinggi / Berat Badan : 145/45
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Nama Suami / Istri : -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal : -

Kabupaten / Kota PT Asal : -



Curup, 29/12/2021 22:51:50

Mahasiswa Ybs,

PEZA IRAMA

NIM. 17631085